



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Dewi Sartika Nomor 13 Telp. (0541) 747481 Fax. (0541) 741405
Pos-el dkp3a@kalimprov.go.id Laman https://dkp3a.kalimprov.go.id

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Jumlah Tenaga: PNS 2026 : 142 - Laki-laki : 51 - Perempuan : 91 P3K 2026 : 261 - Laki-laki : 120 - Perempuan : 141 Jumlah Tenaga Perawat : PNS 2026 : 70 - Laki-laki : 29 - Perempuan : 41 P3K 2026 : 128 - Laki-laki : 56 - Perempuan : 72 Jumlah Tenaga Perawat IGD : - Laki-laki : 9 - Perempuan : 8 Jumlah Tenaga Perawat ICU : - Laki-laki : 7 - Perempuan : 5 Jumlah Tenaga Perawat Cendrawasih : - Laki-laki : 4 - Perempuan : 9 Jumlah Tenaga Perawat UPIP : - Laki-laki : 12 - Perempuan : 8 Jumlah Tenaga Perawat Belibis (Bangsal Laki-laki) : - Laki-laki : 8 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Elang (Bangsal Laki-laki) : - Laki-laki : 9 - Perempuan : 9 Jumlah Tenaga Perawat Gelatik : - Laki-laki : 5 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Enggang : - Laki-laki : 6 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Punai (Bangsal Perempuan) : - Laki-laki : 0 - Perempuan : 18 Jumlah Tenaga Perawat Tiung : - Laki-laki : 6 - Perempuan : 11 Jumlah Tenaga Perawat Napza : - Laki-laki : 5 - Perempuan : 7 Jumlah Tenaga Perawat Poli : - Laki-laki : 4 - Perempuan : 13	Akses: - Distribusi tenaga perawat belum sesuai kebutuhan ideal (misalnya bangsal laki-laki masih banyak perawat perempuan). - Jumlah tenaga perawat secara umum sudah mencukupi hanya saja berdasarkan kebutuhan gender masih belum sesuai.	- Sistem rekrutmen & penempatan belum berbasis analisis kebutuhan gender. - Kurangnya kebijakan internal yang mengatur proporsi ideal tenaga laki-laki & perempuan. - Belum ada monitoring kesetaraan karier dan beban kerja.	- Tenaga perawat yang melamar pada RSJD AHM didominasi oleh perempuan. - Norma sosial & budaya yang memandang profesi perawat lebih cocok untuk perempuan.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.	- Pengaturan distribusi yang lebih efektif untuk setiap sifit jaga di bangsal laki-laki. - kolaborasi yang baik dengan petugas keamanan dalam penanganan pasien gaduh gelisah atau agresif. - Menyusun kebijakan internal distribusi tenaga berbasis gender. - Melakukan rekrutmen tenaga perawat laki-laki berdasarkan kebutuhan berbasis gender. - Pelatihan/sosialisasi kesetaraan gender bagi manajemen dan administrasi. - Monitoring & evaluasi distribusi tenaga perawat secara periodik agar beban kerja lebih seimbang. Masukkan : Rp. 0 (Nol) Keluaran : Hasil :	Jumlah Tenaga: PNS 2026 : 142 - Laki-laki : 51 - Perempuan : 91 P3K 2026 : 261 - Laki-laki : 120 - Perempuan : 141 Jumlah Tenaga Perawat : PNS 2026 : 70 - Laki-laki : 29 - Perempuan : 41 P3K 2026 : 128 - Laki-laki : 56 - Perempuan : 72 Jumlah Tenaga Perawat IGD : - Laki-laki : 9 - Perempuan : 8 Jumlah Tenaga Perawat ICU : - Laki-laki : 7 - Perempuan : 5 Jumlah Tenaga Perawat Cendrawasih : - Laki-laki : 4 - Perempuan : 9 Jumlah Tenaga Perawat UPIP : - Laki-laki : 12 - Perempuan : 8 Jumlah Tenaga Perawat Belibis (Bangsal Laki-laki) : - Laki-laki : 8 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Elang (Bangsal Laki-laki) : - Laki-laki : 9 - Perempuan : 9 Jumlah Tenaga Perawat Gelatik : - Laki-laki : 5 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Enggang : - Laki-laki : 6 - Perempuan : 10 Jumlah Tenaga Perawat Punai (Bangsal Perempuan) : - Laki-laki : 0 - Perempuan : 18 Jumlah Tenaga Perawat Tiung : - Laki-laki : 6 - Perempuan : 11 Jumlah Tenaga Perawat Napza : - Laki-laki : 5 - Perempuan : 7 Jumlah Tenaga Perawat Poli : - Laki-laki : 4 - Perempuan : 13	Output : Proporsi tenaga perawat sesuai kebutuhan gender di tiap unit/ruang perawatan (80 Perawat Laki-laki : 20 Perawat Perempuan, untuk bangsal Laki-laki). Outcome : Peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan berbasis gender. Indikator Kinerja : - Pelayanan kesehatan lebih berkualitas, nyaman, dan setara. - Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memperhatikan aspek gender.
KEGIATAN : Peningkatan Pelayanan BLUD								
SUB KEGIATAN : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Partisipasi: - Perempuan lebih dominan di bangsal perempuan, laki-laki lebih dominan di IGD/ICU. - Untuk R. Bangsal laki-laki masih terdapat ketidaksesuaian dengan kebutuhan dimana jumlah perawat laki-laki masih kurang dari kebutuhan standarnya yaitu 80% laki-laki dan 20% perempuan.						
TUJUAN : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat		Kontrol: - Perekrutan tenaga perawat masih belum menyesuaikan dengan kebutuhan teknis dilapangan berbasis gender - Penempatan tenaga belum mempertimbangkan kesetaraan gender sesuai kebutuhan dalam penanganan pasien. Manfaat: - Potensi ketidaknyamanan pasien karena mismatch gender tenaga perawat. - Beban Kerja Perawat perempuan pada ruang perawatan atau bangsal laki-laki cenderung lebih tinggi dari sisi risiko yang ditimbulkan oleh pasien laki-laki yang mengalami gaduh gelisah atau agresif.						

Samarinda, 05 Agustus 2026

Direktur



dr. Indah Puspitasari, MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670530 199803 2 003